

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis tentang disiplin kerja perangkat desa di Kantor Desa Ijuk, Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa teori disiplin kerja menurut Hasibuan (2016, 146) yang mengatakan bahwa terdapat 3 dimensi utama dalam mengukur disiplin kerja pegawai, yaitu disiplin dalam hal waktu, disiplin dalam hal pekerjaan, dan disiplin dalam hal mentaati aturan dan norma yang berlaku di lingkungan kerja. Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian deskriptif dengan analisa data secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai di Kantor Desa Ijuk tidak berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya angka ketidakhadiran pegawai di saat jam kerja, keluhan masyarakat karena proses pelayanan yang berlangsung lama, dan juga keluhan masyarakat yang menyatakan bahwa masih ada keluhan dari masyarakat yang mengatakan bahwa terkadang proses layanan berlangsung lama dikarenakan pegawai yang tidak ada di tempat ataupun fasilitas kantor yang rusak sehingga menghambat laju pelayanan publik. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat ditawarkan guna mengoptimalkan disiplin pegawai di Kantor Desa Ijuk ialah Kepala Desa Ijuk dapat memberikan teguran yang tegas pada perangkat desa yang melanggar waktu jam operasional kerja, Kepala Desa Ijuk juga dapat mengusahakan untuk melengkapi sarana dan fasilitas kantor desa dengan lebih baik, dan terakhir Kepala Desa beserta pihak terkait dapat memberikan reward atau hadiah kepada perangkat desa yang dapat dijadikan teladan. Artinya perangkat desa tersebut telah melaksanakan aturan dengan baik, sikap yang terpuji, serta dapat dicontoh oleh perangkat desa lainnya

Kata kunci: Disiplin Kerja, Pegawai Desa.

ABSTRACT

This study aimed to describe and analyze the work discipline of the village apparatus at the Ijuk Village Office, Belitang Hulu District, Sekadau Regency. This study used an approach in the form of Hasibuan's work discipline theory (2016, 146) which stated that there were 3 main dimensions in measuring the work discipline of employees, namely discipline in terms of time, discipline in terms of work, and discipline in terms of obeying the rules and norms that applied in the work environment. This study used the descriptive research design with a qualitative data analysis. The results of this study work discipline of employees at the Ijuk Village Office did not run optimally. This could be seen from a large number of employee absences during working hours, public complaints because the service process took a long time because employees were absent or office facilities being damaged which hindered the pace of public services. Therefore, the researcher suggests in order to optimize the work discipline of employees at the Ijuk Village Office that the Head of Ijuk Village can give a strict warning to village officials who violate working hours, try to better equip the facilities and village office facilities, and finally, the Village Head and related parties can give rewards or gifts to village officials who can be role models. This means that the village apparatus has implemented the rules properly, has a commendable attitude, and can be emulated by other village apparatus.

Keywords: Work Discipline, Village Employees.

